



**Sambutan
Kepala Badan Kependudukan
dan Keluarga Berencana Nasional**

**SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN
Banjarmasin, 10 Maret 2018**

Yang saya hormati:

1. Ketua Umum Koalisi Kependudukan
2. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi;
3. Menristekdikti
4. Kepala BNPT
5. Ketua Lembaga Demografi FEUI
6. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya BKKBN dan Kementerian/Lembaga
7. Para Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi dan Kepala SKPD-KB Kabupaten/Kota
8. Hadirin seluruh peserta Seminar Nasional Kependudukan yang berbahagia

Assalammu'alaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita diberi kesempatan untuk dapat menghadiri Seminar Nasional Kependudukan ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Pertama-tama kami ucapkan penghargaan kepada seluruh peserta seminar yang telah menunjukkan komitmen untuk turut berperan serta dalam mendorong keberhasilan Pembangunan Bidang Pengendalian Penduduk dan KB serta dapat menghadiri kegiatan yang sangat strategis ini.

Sesuai dengan tema Rakernas dan Seminar Nasional Kependudukan **“Pembangunan Infrastruktur Sosial yang Berkeadilan Untuk Percepatan Pembangunan Manusia”**. saya harap agar Seminar ini dapat lebih meningkatkan koordinasi, keterpaduan, komitmen dan dukungan baik secara substantif maupun memfasilitasi proses advokasi lanjutannya kepada mitra kerja maupun institusi lainnya mengenai pentingnya isu kependudukan dalam pembangunan. Termasuk dalam hal ini, advokasi program Kependudukan dan KB kepada Pemerintah Daerah, agar terus digiatkan.

Hadirin yang saya hormati,

Pembangunan Bidang Pengendalian Penduduk dan KB melalui Program KKBPK saat ini harus mendapat perhatian khusus, terutama dalam pengembangannya agar dapat mendukung upaya pencapaian Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita). Program KKBPK sangat terkait dengan Agenda Prioritas ke 3 (tiga) untuk “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”, dan Agenda Prioritas ke 5 (lima) “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia” dan Agenda Prioritas ke 8 (delapan) untuk melakukan “Revolusi Karakter Bangsa”.

Fokus pada Agenda Prioritas ke 3 (tiga), Program KKBPK harus dapat menyentuh wilayah dengan kriteria-kriteria tertentu (miskin, padat penduduk, wilayah nelayan, daerah kumuh, dan daerah tertinggal lainnya), sehingga kegiatan-kegiatan Program KKBPK dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh seluruh masyarakat di daerah-daerah tersebut, dimana salah satunya diwadahi dengan program Kampung KB,

yang telah dicanangkan oleh Bapak Presiden RI pada Januari 2016. Pada Agenda Prioritas ke 5 (lima) yang fokus penggarapannya pada “Manusia Indonesia”, Program KKBPK harus dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia sehingga dapat menjadi modal pembangunan

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan ini, saya mengingatkan bahwa program Kampung KB hendaknya dapat bersama-sama dengan program kementerian/lembaga lain yang terkait untuk dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan menyejahterakan masyarakat.

Kampung KB menjadi salah satu model miniatur pelaksanaan Program KKBPK yang melibatkan seluruh program pemerintah secara sinergis dengan kementerian/lembaga, pemangku kepentingan dan mitra kerja terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, serta dilaksanakan di tingkatan pemerintah terendah di seluruh kabupaten dan kota di Indonesia.

Selain itu, Program KKBPK melalui kampung KB harus terintegrasi dengan program prioritas pembangunan lainnya di Daerah. BKKBN harus dapat mengembangkan kerjasama yang baik dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten dan Kota. Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota juga harus dapat menjabarkan arah kebijakan dan strategi Pembangunan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ke dalam perencanaan, pengembangan kegiatan-kegiatannya serta pembiayaannya sehingga berbagai kegiatan Program KKBPK benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat.

Fokus yang juga sangat penting dalam hal memberikan “pelayanan kepada masyarakat secara utuh” adalah sinergitas kampung KB dalam membangun masyarakat dari pinggiran dan meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat menuju keluarga berkualitas. Melalui Sinergitas dan Optimalisasi Kampung KB kita targetkan keluarga berkualitas yang dapat menurunkan prevalensi stunting dengan program

1000 hari pertama kehidupan. Pembentukan manusia yang berkualitas, harus dimulai dari cukupnya gizi dan tumbuh kembang sejak janin. Pada saat inilah periode emas bagi pembangunan seorang manusia yang berkualitas. 1000 Hari Pertama Kehidupan menjadi titik awal pertama karena 1000 hari terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan mulai dengan Imunisasi Menyusui Dini (IMD) 730 hari atau dua tahun pertama kehidupan. Setelah lahir, bayi harus diberikan Air Susu Ibu secara eksklusif 6 bulan dan terus diberikan selama 2 tahun. Anak yang diberikan ASI eksklusif dan ASI sampai 2 tahun akan mempunyai kecerdasan serta kekebalan tubuh terhadap penyakit. Selanjutnya, status kesehatan anak harus terus ditingkatkan, dengan memberikan imunisasi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi serta penyakit degeneratif di kemudian hari yang menjadi *double burden* bagi kesehatan Indonesia.

Dengan adanya berbagai bentuk integrasi dan sinergitas tersebut, bentuk implementasi Program KKBPK ke dalam kegiatan yang nyata di lapangan diharapkan benar-benar dapat dilaksanakan secara

optimal, pembangunan masyarakat secara utuh dapat mendarat diseluruh tingkatan wilayah, dan benar-benar dapat memberikan manfaat secara langsung. Selain itu, bentuk sinergitas lintas bidang/sector, lintas K/L, antara pemerintah Pusat dan Daerah, dengan berbagai tokoh dan organisasi kemasyarakatan juga merupakan salah satu perwujudan bentuk Revolusi Mental yang nyata, terutama untuk menanamkan nilai-nilai gotong royong (kerjasama, solidaritas, saling tolong menolong, dan berorientasi pada kemaslahatan) dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia.

Bapak dan Ibu yang berbahagia,

Dengan sinergitas dan kemitraan yang kuat, diharapkan manfaat program KKBPK dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Kegiatan-kegiatan Program KKBPK harus lebih diarahkan agar lebih realistis dan yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi kewilayahan.

Pada akhirnya, melalui rangkaian kegiatan Pra Rakernas hingga Seminar Nasional Kependudukan saat ini, mari bersama-sama kita melakukan sinkronisasi arah kebijakan dan pengembangan kegiatan prioritas Program KKBPK, serta meningkatkan komitmen dalam pembangunan infrastruktur sosial yang berkeadilan dalam pembangunan manusia, sehingga apa yang menjadi tujuan utama dalam mensejahterakan rakyat dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dapat terwujud.

Dengan mengucapkan *Bismillahi Rohmani Rohim..* Seminar Nasional Kependudukan saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta meridhoi niat, usaha dan komitmen kita bersama.

***Sekian dan terima kasih.
Billahi Taufik Wal Hidayah,
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.***

Banjarmasin, 10 maret 2018
Kepala BKKBN

Dr. Sigit Priohutomo, MPH